

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Gambaran Umum Identitas Responden

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 24 usaha depot air minum isi ulang yang sudah melakukan pencatatan di kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Adapun identitas responden yang penulis dapat dari hasil penelitian meliputi :

##### 1. Tingkat Umur Responden

Dilihat dari penyebaran umur, ternyata sebagian besar responden berada diantara umur 20 – 63 tahun. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel IV.1**

#### **Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur**

**Tahun 2017**

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	20-33	8	33,33 %
2	34-43	10	41,67 %
3	44-53	5	20,83 %
4	54- Keatas	1	4,16 %
Jumlah		24	100

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang paling banyak respondennya adalah pada umur yang berkisar antara 34 - 43 tahun berjumlah 10 responden atau 41,67 %, kemudian diikuti oleh responden yang berumur 20 - 33 tahun berjumlah 8 responden atau 33,33%, lalu diikuti oleh responden yang berumur 44 – 53 tahun berjumlah 5 responden atau 20,83% dan responden yang berumur 54 tahun keatas berjumlah 1 responden atau 4,16%.

Bila dilihat dari persebaran umur responden, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi umur responden maka semakin rendah kemauan mereka untuk berakuntansi.pada usia 34 - 43

tahun berada pada usia yang kurang produktif, yang termasuk dalam kategori usia membangun usaha.

## 2. Tingkat Pendidikan Responden

Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemui bahwa tingkat pendidikan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel IV.2**  
**Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan**  
**Tahun 2017**

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	3	12,5 %
2	SMP	4	16,67 %
3	SMA	14	58,33 %
4	DIPLOMA	2	8,33 %
5	STRATA 1	1	4,16 %
	Jumlah	24	100

Sumber : data hasil penelitian lapangan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, pada umumnya responden banyak yang menamatkan pendidikannya pada tingkat SMA (sederajat) yang berjumlah 14 responden atau 58,33%, lalu tamatan SMP berjumlah 4 responden atau 16,67 %, SD berjumlah 3 responden atau 12,5 %, kemudian Diploma sebanyak 2 responden atau 8,33 % dan Strata 1 sebanyak 1 responden atau 4,16 %.

Berdasarkan teori yang dapat di ambil dari data di atas maka dapat di simpulkan semakin lama jenjang pendidikan yang mereka ambil semakin tinggi kemauan mereka untuk berakuntansi.karena dorongan oleh keluarga dan teman serta sulitnya mendapatkan pekerjaan maka mereka mendirikan usaha kecil yang dikelola dan diatur sendiri serta dapat juga menciptakan lapangan pekerjaan.

### 3. Lama Berusaha Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mengenai jumlah lamanya berusaha, maka akan dijelaskan lebih rinci didalam tabel berikut ini :

**Tabel IV.3**

**Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha  
Tahun 2017**

No	Lama berusaha (tahun)	Jumlah	Persentase
1	1-3 tahun	4	16,67 %
2	4-7 tahun	9	37,5 %
3	8-11 tahun	11	45,83 %
Jumlah		24	100

Sumber : data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat sebagian besar responden menjalani usahanya antara 8 - 11 tahun sebanyak 11 responden atau 45,83 %, responden yang berusaha antara 4 - 7 tahun sebanyak 9 responden atau 37,5 % dan responden yang berusaha 1 – 3 tahun sebanyak 4 responden atau 16,67 %.maka secara teoritis, semakin lama mereka berbisnis semakin butuh akuntansi, karena dengan akuntansi mereka dapat memprediksi seberapa lama usaha mereka berjalan kedepannya.

#### **B. Modal Usaha Responden**

Dari hasiln penelitian yang penulis lakukan, diketahui modal usaha dari masing-masing pengusaha depot air minum isi ulang antara satu dengan yang lainnya terdapat perbedaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.4**

**Distribusi Responden Dirinci Menurut**

**Modal Usaha Awal Berdiri**

**Tahun 2017**

No	Modal Usaha	Jumlah	Persentase
1	Rp.30.000.000 - Rp.60.000.000	15	62,5 %
2	Rp.61.000.000 - Rp.90.000.000	6	25 %
3	Rp.91.000.000 - Rp.120.000.000	3	12,5 %
	Jumlah	24	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam menjalankan usaha menanamkan modal antara Rp.30.000.000 – Rp.60.000.000 berjumlah 15 responden atau 62,5%, modal usaha Rp.61.000.000 – Rp.90.000.000 berjumlah 6 responden atau 25%, modal usaha Rp.91.000.000 – Rp.120.000.000 berjumlah 3 responden atau 12,5%.

Berdasarkan modal usaha responden diatas dapat diketahui bahwa secara teorise makin kecil modal yang mereka buat untuk usaha mereka semakin kecil keinginan mereka untuk berakuntansi. penanaman modal yang dilakukan responden diharuskan sudah mempunyai sistem akuntansi yang memadai untuk usaha ini.

**C. Respon Responden Terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebagian dari pengusaha depot air minum isi ulang dikecamatan siak hulu kabupaten kampar ada beberapa pemilik usaha yang pernah mendapat pelatihan dalam bidang pembukuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel IV.5**

**Respon Responden Terhadap Pelatihan  
Dalam Bidang Pembukuan  
Tahun 2017**

No	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase
1	Pernah mendapat pelatihan	5	20,83%
2	Tidak pernah mendapat pelatihan	19	79,17%
Jumlah		24	100

Sumber : dari hasil penelitian lapangan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar pemilik usaha depot air minum isi ulang tidak pernah mendapat pelatihan dalam bidang pembukuan dengan jumlah 19 atau 79,17 %, kemudian yang pernah mendapat pelatihan dalam bidang pembukuan berjumlah 5 atau 20,83 %.

Hal ini terjadi karena mereka beranggapan bahwa usaha yang mereka jalankan masih tergolong kecil, sehingga pembukuan yang mereka buat tidak dapat dilakukan dengan baik dan benar. Dengan adanya pelatihan dibidang pembukuan akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran usaha baik dari segi perencanaan maupun dalam pengambilan keputusan.

**D. Jumlah Pekerja atau Karyawan**

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa jumlah karyawan yang bekerja pada masing-masing usaha depot air minum isi ulang jumlahnya bervariasi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.6****Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Karyawan****Tahun 2017**

No	Nama Usaha	Jumlah Karyawan
1	Ayu Tirta “Kangen Water”	0
2	Jeje “Kangen Water”	0
3	Aquafit	5
4	BBB	3
5	Sejuk Segar	2
6	AG2D	3
7	Kangen Water Sehat Berkah	0
8	Kangen Water Hidayah	0
9	Amiza	0
10	AQ 21	2
11	Depot Air Tarigan	4
12	Depot Air Minum Aiza	1
13	Q-Queen	3
14	Syafakallah	1
15	AIVA – Qua	4
16	Depot Air Minum Pasir Putih	0
17	Q-Water	5
18	Depot Air Minum Akbar	3
19	Depot Air Budiman	0
20	P.Brandan Jaya	2
21	Depot Air Isi Ulang Darwis	3
22	Depot Air Laila	5
23	Water Lux	2
24	Sahlan Kangen Water	5

Sumber: data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah pekerja dari masing-masing pengusaha air minum tidak sama, jumlah terbanyak adalah pengusaha depot air minum yang memperkerjakan 2 orang karyawan yaitu 4 pengusaha depot air minum, untuk pengusaha air minum yang memperkerjakan 1 orang karyawan yaitu 2 pengusaha depot air minum, pengusaha air minum yang memperkerjakan 3 orang karyawan yaitu 5 pengusaha depot air minum, lalu pengusaha air minum yang memperkerjakan 4 orang karyawan yaitu 2 pengusaha depot air minum, pengusaha yang memperkerjakan 5 orang karyawan yaitu 4 pengusaha depot air minum.

### **E. Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan Perusahaan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, diketahui semua responden atau 100% responden tidak menggunakan tenaga kasir, hal ini disebabkan karena kecilnya usaha yang mereka jalankan sehingga peranan kasir kurang dibutuhkan pada usaha ini. Jadi setiap usaha yang berskala kecil jarang menggunakan tenaga kasir karena masalah keuangan selalu dipegang langsung oleh pemimpin perusahaan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau